

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2015: 71) desain penelitian ini menggunakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Sujarweni, 2015: 75) variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Sujarweni, 2015: 77) operasional adalah variabel penelitian yang dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

3.2.1. Variabel independen

Menurut (Sujarweni, 2015: 75) independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yang dimaksud adalah komunikasi (X1), disiplin kerja (X2), dan insentif (X3).

3.2.2. Variabel dependen

Menurut (Sujarweni, 2015: 75) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah kinerja karyawan (Y).

Secara keseluruhan variabel, pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran data akan dilampirkan pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)	Komunikasi adalah suatu penyampaian ide-ide atau informasi untuk memudahkan manusia dalam berinteraksi baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi. 2. Ketepatan. 3. Kredibilitas. 4. Pengendalian. 5. Keharmonisan. 	<i>Likert</i>
Disiplin kerja (X2)	Disiplin kerja adalah suatu perilaku atau sikap yang menunjukkan rasa hormat dalam meningkatkan kesadaran para karyawan untuk mematuhi semua peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan jam masuk, jam istirahat dan jam pulang. 2. Peraturan dasar tentang pakaian, dan perilaku dalam pekerjaan. 3. Peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan terkait dengan unit kerja lain. 4. Peraturan tentang apa yang dapat dan apa yang tidak dapat dilakukan oleh karyawan selama organisasi. 	<i>Likert</i>
Insentif (X)	Insentif adalah suatu motivasi ataupun dorongan yang dengan cara sengaja dilakukan agar dapat meningkatkan semangat kerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja. 2. Lama kerja. 3. Senioritas. 4. Kebutuhan. 5. Keadilandan kelayakan. 6. Evaluasi jabatan. 	<i>Likert</i>
Kinerja (Y)	Kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuannya dalam mencapai suatu tujuan melalui target atau sasaran yang ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan. 2. Standar. 3. Umpan balik. 4. Alat atau sarana. 5. Kompetensi. 6. Motif. 7. Peluang. 	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2019

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang keseluruhan jumlahnya terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015: 80). Populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang telah didapatkan maka jumlah populasi dalam penelitian di PT Citra Mandiri Distribusindo sebanyak 112 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sujarweni, 2015: 81) sampel terjadi dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apabila populasi dengan jumlah besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampling jenuh. Menurut (Sujarweni, 2015: 88) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 112 orang, karena jumlah populasi 112 orang, maka peneliti menggunakan teknik penarikan sampel jenuh, dimana seluruh karyawan PT Citra Mandiri Distribusindo dijadikan sebagai sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Pengertian teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari setiap responden sesuai dengan lingkup penelitian (Sujarweni, 2015: 93). Penelitian ini

metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data menggunakan sumber data yang terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut (Sanusi, 2017: 104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada para responden.

2. Data Sekunder

Menurut (Sanusi, 2017: 104) data sekunder merupakan data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari perusahaan penulis meneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan kuesioner dan tinjauan pustaka. Untuk data primer peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Citra Mandiri Distribusindo. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penulis. Dari 112 responden, kuesioner dibagikan kepada responden minimal 2 kali sehari pada PT Citra Mandiri Distribusindo. Untuk data sekunder penulis mengumpulkan data dari melalui internet, buku-buku yang menjadi referensi peneliti, data internal perusahaan beserta data atau dokumen lain yang mendukung penulis dalam melakukan penelitian.

3.4.2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawab dari para responden.

Peneliti akan mendistribusikan kuesioner kepada karyawan PT Citra Mandiri Distribusindo.

Skala likert dalam pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi terhadap suatu objek (Usman & Akbar, 2017: 103), maka skala likert tersebut dapat diberi skor:

Tabel 3.2 Skala Likert pada alat pengumpulan data

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Usman & Akbar, 2017: 103)

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2017: 115). Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data untuk mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau bisa disebut sebagai analisis kuantitatif.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sujarweni, 2015: 122) Statistic deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendistribusikan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik data yang diteliti melalui data sampel dan pengolahan data dalam analisis deskriptif dilakukan per variabel.

Analisis ini berdasarkan bantuan komputer dan paket aplikasi atau program statistik yaitu program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) versi 21. Dengan program SPSS tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antar variabel-variabel independen dan dependen didalam penelitian ini.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Data atau informasi yang diperoleh dari penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data atau informasi selanjutnya perlu dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data. Adapun kualitas data dijelaskan satu persatu sebagai berikut.

3.5.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Sujarweni, 2015: 108) Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi produk moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas Korelasi *Pearson Product Moment*.

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

X = Variabel Kepemimpinan

- Y = Variabel Kinerja karyawan
 $\sum Y$ = Jumlah Variabel Kinerja karyawan
 $\sum X$ = Jumlah Variabel Kepemimpinan
n = Banyaknya Sampel/ data

Uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 biasanya digunakan dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item. Suatu item akan dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid apabila koefisien korelasi minimal 0,30. Berikut tabel yang menggambarkan range validitas:

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni, 2015: 108) Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik cronbach alpha. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1-k} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Sumber : (Sujarweni, 2015: 108)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Sujarweni, 2015: 120) Uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat digunakan statistik non parametrik. Uji normalitas adalah perbandingan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan chi kuadrat (X^2).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus 3.3 Uji Normalitas

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat hitung

f_h = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Kuncoro, 2018: 123) Uji multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Ini suatu masalah yang sering muncul dalam ekonomi karena *in economics, everything depends on everything else*.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Kuncoro, 2018: 177) Uji Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang

konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.

3.5.4. Uji pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Secara umum analisis ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) (Pantilu *et al.*, 2018: 3727). Pada regresi berganda variabel independen (variabel X) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel Y), jumlahnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah komunikasi (X1), disiplin kerja (X2), insentif (X3) sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2018: 306)

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

β_1 = Koefisien arah regresi Komunikasi

β_2 = Koefisien arah regresi disiplin kerja

β_3 = Koefisien arah regresi insentif

X1= Komunikasi

X2= Disiplin kerja

X3= Insentif

$\varepsilon = \text{Error disturbance}$

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Kuncoro, 2018: 109) Uji koefisien determinasi pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk memperhitungkan perubahan dalam variable dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah :

Dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : (Elfian & Ariwibowo, 2019)

Dimana:

KD = koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.5.5. Uji hipotesis

Menurut (Sanusi, 2016: 144) uji hipotesis yaitu menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk menguji hipotesis yaitu uji T dan uji F.

3.5.5.1 Uji T

Menurut (YasnimarIlyas, 2018: 44) uji T digunakan untuk menguji signifikasi konstanta dari setiap variabel independen. Rumus uji T sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.6 Uji T

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product momen

n = Banyaknya sampel/data

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

$H_a : \beta_1 > 0$ Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

3.5.5.2. Uji F

Menurut (YasnimarIlyas, 2018: 44) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Rumus uji F sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[N - (K + 1)]}$$

Rumus 3.7 Uji F

Keterangan:

SSR = Rata-rata kuadrat regresi

SSE = Rata-rata kuadror

Hipotesis statistik dinyatakan dengan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ [5%; df= k; n-(k+1)] maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ [5%; df= k; n-(k+1)] maka H_0 ditolak.

